

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Ditinjau dari hasil analisis dan pembahasan mengenai rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas pada PT. Nayaka Bangun Persada Palembang periode 2019-2021, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas pada PT. Nayaka Bangun Persada Palembang periode 2019-2021 dapat dikatakan baik pada Rasio Sangat Lancar dan Rasio Kas karena berada diatas standar industri, namun pada Rasio Lancar belum dapat dikatakan baik karena berada dibawah standar industri. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perusahaan dinyatakan dalam kondisi yang kurang baik pada Rasio Lancar. Hal ini dipengaruhi dengan adanya peningkatan di aset lancar seperti kas, piutang dagang, persediaan, perlengkapan, PPn masukan dan asuransi dibayar dimuka. Utang lancar juga mengalami peningkatan setiap tahunnya.
2. Rasio solvabilitas pada PT. Nayaka Bangun Persada Palembang periode 2019-2021 dapat dikatakan baik pada *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* karena berada dibawah standar industri, namun pada *Operating Income to Liabilities Ratio* belum dapat dikatakan baik karena berada diatas standar industri. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perusahaan dinyatakan dalam kondisi yang kurang baik pada *Operating Income to Liabilities Ratio*. Hal ini menunjukkan bahwa kewajiban yang dimiliki perusahaan belum dapat dijamin dengan laba operasi.
3. Rasio aktivitas pada PT. Nayaka Bangun Persada Palembang periode 2019-2021 dapat dikatakan baik pada Perputaran Modal Kerja, Perputaran Aset Tetap, dan Perputaran Total Aset karena berada diatas standar industri, namun pada Perputaran Piutang Usaha belum dapat dikatakan baik karena berada dibawah standar industri. Maka dapat ditarik

kesimpulan bahwa perusahaan dinyatakan dalam kondisi yang kurang baik pada Perputaran Piutang Usaha. Hal ini menunjukkan keadaan perusahaan dapat dikatakan belum baik karena perusahaan belum maksimal dalam penagihan piutang.

4. Rasio profitabilitas pada PT. Nayaka Bangun Persada Palembang periode 2019-2021 dapat dikatakan baik pada Hasil Pengambilan atas, Hasil Pengambilan atas Ekuitas, Margin Laba Kotor, dan Margin Laba Bersih karena berada diatas standar industri. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perusahaan dinyatakan dalam kondisi yang baik pada semua aspek rasio profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dapat dikatakan baik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah didapatkan, saran yang dapat diberikan kepada PT. Nayaka Bangun Persada Palembang yaitu:

1. Dalam memaksimalkan rasio likuiditas, perusahaan diharapkan menjaga posisi aktiva lancar, persediaan, dan kas perusahaan, sehingga perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendek atau barang yang segera jatuh tempo saat ditagih secara menyeluruh.
2. Dalam memaksimalkan rasio solvabilitas, perusahaan diharapkan mengurangi biaya operasional perusahaan, sehingga kewajiban yang dimiliki perusahaan dapat dijamin oleh laba operasi perusahaan.
3. Dalam memaksimalkan rasio aktivitas, perusahaan diharapkan meningkatkan lagi penjualannya atau mengurangi sebagian aktiva yang kurang produktif, seperti mengurangi persediaan dengan cara menjualnya dan lebih maksimal dalam penagihan piutang agar besarnya piutang yang terlalu tinggi dapat berkurang.
4. Dalam memaksimalkan rasio profitabilitas, perusahaan diharapkan perlu mengatur biaya-biaya yang dikeluarkan sehingga perusahaan dapat mempertahankan laba dalam keadaan stabil.